

LAMPIRAN

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PEMBIMBING
PELAKSANAAN PRAKTEK INDUSTRI SISWA BIDANG KEAHLIAN
TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF SMK PERINDUSTRIAN
YOGYAKARTA**

1. Bagaimanakah persiapan praktek industri siswa kelas XII kompetensi teknik mekanik otomotif SMK Perindustrian Yogyakarta?
2. Bagaimanakah pelaksanaan praktek industri siswa kelas XII kompetensi teknik mekanik otomotif SMK Perindustrian Yogyakarta?
3. Bagaimanakah monitoring terhadap penyelenggaraan praktek industri siswa kelas XII kompetensi teknik mekanik otomotif SMK Perindustrian Yogyakarta?
4. Apakah ada kendala atau keluhan siswa kelas XII kompetensi teknik mekanik otomotif SMK Perindustrian Yogyakarta dalam pelaksanaan praktek industri?
5. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pelaksanaan praktek industri siswa kelas XII kompetensi teknik mekanik otomotif SMK Perindustrian Yogyakarta?
6. Bagaimanakah jalinan kerjasama antara SMK Perindustrian Yogyakarta dengan dunia usaha (industri) setelah program praktek industri selesai dilaksanakan?
7. Apakah ada kendala atau keluhan dari pihak industri dalam pelaksanaan praktek industri siswa kelas XII kompetensi teknik mekanik otomotif SMK Perindustrian Yogyakarta?

HASIL WAWANCARA

“Kadang adang ada kadang tidak, kendalanya sulit untuk menerima materi karena mencakup pribadi anak karena kesehariannya belum tertib, sehigga dilepas tidak bisa hanya ketergantungan dan melaksanakan hanya bila disuruh”. (Hasil wawancara dengan KP)

Menurut KP, kendala utama adalah kepribadian siswa seperti rasa malas, tidak tertib dan mau bekerja apabila disuruh, jika tidak disuruh maka siswa berleha-leha.

“Ada kendalanya, kendalanya adalah dunia industinya harus exstra membimbing siswa. Solusinya keluhan dari pihak industri ditampung sama guru pembimbing dan dilaporkan pada kepala jurusan”. (Hasil wawancara dengan R)

Menurut R, pihak dunia usaha (industri) betul-betul harus membimbing siswa dengan penuh perhatian, sebab para siswa yang masih remaja ini perlu perhatian ekstra.

“Banyak kendala,1.Ada satu dua siswa yang belum mengetahui peralatannya padahal pihak industri minta menggunakan peralatan, 2. Dari pihak industri Tugas itu banyak diselesaikan disekolah. Solusinya dengan arahan dan bimbingan dari guru pembimbing dari sekolah sehigga tidak ada lagi kendala yg berarti”. (Hasil wawancara dengan SM)

Menurut SM, dalam pelaksanaan praktek industri masih banyak siswa yang tidak memahami cara perbaikan motor dan chasis dengan peralatan, pihak industri menyarankan agar keterampilan peralatan diajarkan dan disiapkan di sekolah.

“Ada kendala, karena pihak industri beda sama sekolah terutama sosialisasi, tugasnya terlalu berat taunya anak SMK dari pihak industri sudah tau lebih jauh. Solusinya guru menjembatani dengan pihak industri bahwa anak baru sampe sekian, kalo diberikan sekian siswa belum nyampe dan tujuannya disekolah tidak dapat disana dapat”. (Hasil wawancara dengan M)

Menurut M, jalinan kerjasama antara sekolah dengan pihak industri betul-betul harus rinci dan mendalam termasuk kemampuan siswa yang dianggap pas-pasan. Sebelumnya sekolah perlu mensosialisasikan praktek industri ke siswa-siswa, sehingga siswa akan memahami pelaksanaan praktek industri dengan baik dan benar.

“Ada kendala, karena kemampuan siswa kelas 2 .solusinya diberi tugas dari pihak industri dan dibimbing disekolah dan dikonsultasikan ke pihak industri”. (Hasil wawancara dengan AY)

Menurut AY, umumnya kemampuan siswa itu masih rendah untuk bekerja di industri oleh karena itu pelaksanaan praktek industri sebaiknya dengan penugasan dari pihak industri dan dikonsultasikan dengan pihak sekolah.

“Kadang ada kendala kadang tidak, kendalanya pembimbing tidak sesuai dengan bidang keahliannya”. (Hasil wawancara dengan RI)

Menurut RI, kendala utama siswa dalam pelaksanaan praktek industri adalah ketidak sesuaian siswa dengan bidang keahliannya, begitu juga dengan guru yang kadang-kadang tidak sesuai dengan bidang keahliannya.

Correlations

Correlations		PI	K_Sblm_PI	K_Sdh_PI
PI	Pearson Correlation	1	.336*	.436**
	Sig. (2-tailed)		.012	.001
	N	55	55	55
K_Sblm_PI	Pearson Correlation	.336*	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.012		.000
	N	55	55	55
K_Sdh_PI	Pearson Correlation	.436**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	
	N	55	55	55

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

